

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa sebagai sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu berbahasa yang baik dan benar karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia selalu disertakan dalam kurikulum disetiap jenjang pendidikan di sekolah.

Sejalan dengan pernyataan di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai bahan untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Peserta didik dalam kurikulum ini diajarkan menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Dalam kurikulum ini siswa juga diajarkan belajar untuk memahami rasa ingin tahu mereka. Guru harus menggali rasa ingin tahu siswa tentang teks yang akan dipelajari, sehingga hasilnya siswa dapat menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang ditemuinya.

Sesuai dengan kopetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, salah satunya adalah memahami struktur dan kaidah teks ekposisi, baik melalui lisan maupun tulisan. Jika dikaitkan dengan empat kemampuan berbahasa, mengidentifikasi termasuk ke dalam kemampuan menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui karangan. Dalam dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan, terutama dalam menyusun karangan narasi, deskripsi, eksposisi, maupun argumentasi. menulis merupakan cara seseorang menuangkan gagasan atau ide kedalam tulisan. Menurut Burhan Nurgiantoro (1988, hlm. 273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompkkan kembali

menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis, teks juga dapat berwujud bahasa lisan. Teks yang terdapat dalam kelas VII SMP antara lain teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, ekposisi, dan negosiasi. Teks yang digunakan penulis untuk mengukur kemampuan membaca siswa adalah teks ekposisi.

Teks ekposisi merupakan jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Struktur teks ekposisi terdiri dari pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Dibagian pernyataan pendapat berisi tentang pendapat penulis mengenai topik yang sedang dibahas, dibagian argumentasi terdapat penjelasan mengenai topik yang berfungsi untuk memperkuat argumentasi yang dimaksud, dan pada bagian pernyataan pendapat merupakan tempat gagasan pribadi disampaikan, yang diyakini kebenarannya melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjas argumentasi penulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi Berorientasi Struktur dan Isi pada Kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik pertemuan masalah yang ditemukan peneliti dan ditinjau sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis teks;
2. minimnya pemahaman siswa terhadap proses mengidentifikasi teks;
3. siswa sulit untuk memahami struktur dan isi teks.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam rumusan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi pada kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung?
2. Mampukah siswa kelas VII SMP 3 Muslimin Bandung mengidentifikasi teks eksposisi berorientasi pada struktur?
3. Mampukah siswa kelas VII SMP 3 Muslimin Bandung mengidentifikasi teks eksposisi berorientasi pada isi?

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari : Menganalisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang dilakukan pada kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung; Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi yang berorientasi struktur teks eksposisi; Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi yang berorientasi isi teks eksposisi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Agar tujuan penelitian ini tidak meluas, maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam menganalisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi pada siswa kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung
2. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur pada siswa kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung.
3. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi isi pada siswa kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah. Setiap upaya yang dilakukan pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini diharapkan dapat

bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, dan pihak sekolah. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Kegiatan penelitian ini kiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi pada struktur dan isi.

2. Bagi Guru

Kegiatan penelitian ini kiranya dapat meningkatkan kualitas dalam analisis kemampuan siswa mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi pada struktur dan isi.

3. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga bagi penulis dan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi pada struktur dan isi.

4. Bagi Penulis Lanjutan

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan gambaran bagi peneliti lanjutan bilamana akan meneliti dengan permasalahan yang sama.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka perlu dijelaskan mengenai definisi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Analisis adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukan atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.
2. Mengidentifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan mendapatkan informasi dari kebutuhan lapangan.
3. Teks eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

4. Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun atau yang disusun dengan pola tertentu.
5. Isi adalah sesuatu yang ada di dalam suatu benda atau sumber yang ada.

Berdasarkan definisi-definisi operasional di atas, maka penulis dapat menyimpulkan “Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Teks Eksposisi Berorientasi Struktur dan Isi pada Kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung” adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mempermudah siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi pada struktur dan isi.

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi dimulai dari bab I sampai bab V. Sistematika skripsi membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi dan isi skripsi teratur.

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan sehingga, diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah mengidentifikasi teks eksposisi. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SMP yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, dan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Keterampilan menulis yang mencakup langkah-langkah, mengidentifikasi teks, teks eksposisi, struktur teks eksposisi dan kaidah teks eksposisi, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan deskripsi pengolahan data. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil mengevaluasi teks eksposisi serta analisis data.

Bab V Simpulan dan Saran. Penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembahasan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi, saran untuk berbagai pihak, baik pendidik maupun peneliti selanjutnya.

Sistematika skripsi adalah sebuah rancangan atau sebuah struktur organisasi skripsi yang di dalamnya berisi bagan pembuka skripsi, bagian isi, dan bagian penutup skripsi. Bab pendahuluan adalah awal langkah yang akan dilaksanakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyampaikan secara terperinci alasan dan sebab dilakukannya penelitian. Dalam bab ini hanya memperkenalkan masalah yang muncul dalam penelitian. Pada bab II penulis berharap dengan berbagai sumber yang digunakan dari para ahli akan membawa penulis dalam penelitian, sehingga segala pernyataan yang diungkapkan atas dasar hasil pemikiran yang ditunjang dengan berbagai teori. Pada bab III ini instrumen penelitian menjadi hal yang penting dalam pengumpulan data. Bab IV adalah pengolahan atau analisis data, penulis melakukan perhitungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang

dilakukan. Terakhir dalam bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.